

ABSTRACT

Yuyun Kurniati (2001), **The Influence of Environment on Bigger's Character in Wright's *Native Son***. English Letters Department, Sanata Dharma University.

Native Son, written by Richard Wright, tells about Bigger Thomas, a black boy living in Black Belt of Chicago in 1930s. As a black boy, his life is influenced by two social groups around him, the White and the Black. The writer is interested in the way the two groups live in relation with their background of place and time. The writer is also interested to observe the relationship between the two groups and Bigger's character change. *Native Son* itself signifies two things. First, although black, Bigger is also an American citizen. He has the equal rights and duties with white people. Second, Bigger is the representation of his people. Wright wants to describe his people's experience through Bigger.

The two social groups, as the main character's environment, and the character's change become the focus of the study. Therefore the problems to be analyzed may be stated as follows: (1) how the author describes Southern society through the account of the environment in which Bigger lives, (2) how the environment influences Bigger's character.

To analyze the novel socio-cultural-historical approach, theory of literature and society, theory of character development, theory of plot and character, and theory of plot are used. The reason for using socio-cultural-historical approach and theory of literature and society is because the first part of the analysis is concerning description society of certain place and time through society in the novel. Theories of character development, plot and character, and plot are used because the second part talk about the change of Bigger's character as the result of influence coming from society around him.

The focus of discussing the Southern society lies on three aspects i.e. view on race, lifestyle, and physical environment. The writer decides to discuss them because she thinks that the three aspects distinguish one society. They make society of particular time and place is different from other society of other time and place. Those three aspects show what kind of differences the two societies have, or maybe what kind of similarities they have. The writer finds that each group has its own judgment and expectation toward the other group. The writer also observes the relation of plot and character. The development of Bigger's character will be viewed through every division of plot from the exposition to the denouement. This part is done based on each stage of plot because the character change occurs on certain points in the novel. Each point is the transition from one stage to the other. The change of the character happens particularly in the middle and at the end of the story.

ABSTRAK

Yuyun Kurniati (2001), *The Influence of Environment on Bigger's Character in Wright's Native Son*. Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Native Son adalah sebuah novel yang ditulis oleh Richard Wright, menceritakan tentang Bigger Thomas, seorang pemuda berkulit hitam yang tinggal di pemukiman kulit hitam Black Belt di Chicago pada tahun 1930-an. Sebagai seorang yang berkulit hitam kehidupan Bigger sangat dipengaruhi oleh dua kelompok masyarakat disekitar tempat tinggalnya, yaitu masyarakat kulit putih dan masyarakat kulit hitam. Penulis tertarik untuk mengamati pengaruh kedua kelompok masyarakat tersebut terhadap perubahan sifat Bigger. *Native Son* sendiri menggambarkan dua hal. Pertama, meskipun berkulit hitam Bigger adalah warga negara Amerika. Ia memiliki hak dan kewajiban yang sama seperti orang kulit putih. Kedua, Bigger merupakan wakil dari orang-orang kulit hitam. Wright ingin menggambarkan pengalaman hidup mereka melalui Bigger.

Fokus penelitian skripsi ini adalah dua kelompok masyarakat yang berfungsi sebagai lingkungan dan perubahan sifat seseorang. Permasalahan yang akan dibahas adalah: (1) bagaimana pengarang menggambarkan masyarakat daerah Selatan melalui penggambaran lingkungan di mana Bigger tinggal, dan (2) bagaimana pengaruh lingkungan tersebut terhadap sifat Bigger.

Untuk menganalisa novel ini penulis menggunakan pendekatan sosial-kebudayaan-sejarah, teori sastra dan masyarakat, teori perubahan sifat tokoh, teori alur cerita dan sifat tokoh, dan teori sifat tokoh. Penulis menggunakan pendekatan sosial-kebudayaan-sejarah dan teori sastra dan masyarakat karena bagian pertama pembahasan membicarakan tentang penggambaran masyarakat yang benar-benar ada di suatu tempat dan waktu tertentu melalui masyarakat dalam novel. Teori perubahan sifat tokoh, teori alur cerita dan perubahan sifat tokoh, dan teori sifat tokoh digunakan karena bagian selanjutnya membicarakan perubahan sifat tokoh sebagai akibat pengaruh dari masyarakat disekitarnya.

Fokus pembahasan masyarakat daerah Selatan dalam skripsi ini terletak pada tiga aspek yaitu pandangan terhadap ras lain, gaya hidup dan lingkungan fisik. Penulis memutuskan untuk membahas ketiga aspek ini karena penulis berpendapat bahwa ketiga aspek tersebut membedakan satu masyarakat dari masyarakat lainnya. Ketiga aspek tersebut menunjukkan perbedaan atau persamaan suatu kelompok masyarakat dengan lainnya. Penulis melihat bahwa masing-masing kelompok masyarakat memiliki penilaian dan harapan tersendiri terhadap kelompok masyarakat lainnya. Penulis juga mengamati hubungan alur cerita dan sifat tokoh. Perubahan sifat Bigger akan ditinjau melalui bagian-bagian alur cerita dari pemaparan hingga penyelesaian. Pada bagian ini pembahasan dibuat berdasarkan setiap bagian alur cerita karena perubahan sifat tokoh terjadi pada titik-titik tertentu dalam novel. Titik-titik tersebut merupakan peralihan dari satu bagian ke bagian lainnya. Perubahan sifat tokoh terutama terjadi pada bagian pertengahan dan bagian akhir.